Pemkab Pasuruan bersama TNI dan POLRI Siapkan 7 Titik Penyekatan. Pemudik Jangan Nekad

Selasa, 4 Mei 2021

Pemerintah Kabupaten Pasuruan bersama TNI dan POLRI telah menyiapkan 7 titik penyekatan di wilayahnya untuk mencegah pemudik nekat pulang kampung. Titik penyekatan tersebut tersebar di beberapa jalur utama, seperti Simpang Tiga depan Polsek Prigen, Simpang arteri Gempol, dan Exit Tol Gempol. Selain itu, Polres Pasuruan juga telah menyiapkan 3 Pos Pengamanan (Pos Pam) Pos Penyekatan Rayon yang menjadi atensi khusus dari Polda.

Kapolres Pasuruan, AKBP Rofiq Ripto Himawan menghimbau masyarakat untuk menunda pulang kampung demi mencegah penyebaran Covid-19. Ia menekankan bahwa silaturahmi bisa dilakukan melalui teknologi, seperti video call atau aplikasi komunikasi lainnya. Kepolisian juga akan melakukan pengawasan ketat di jalur tikus untuk mencegah pemudik yang mencoba menghindari titik penyekatan.

Meskipun warga yang beridentitas di wilayah Kabupaten Pasuruan, Malang, Kota Batu, Kabupaten Probolinggo, Kota Probolinggo, dan Kota Pasuruan masih diperbolehkan untuk melintas atau mudik lokal, namun pemudik dari luar rayon tersebut tidak diperbolehkan masuk. Bagi pemudik yang tidak memiliki kepentingan mendesak, kepolisian akan mengarahkannya ke tol atau memutar balik.

Bupati Pasuruan, HM Irsyad Yusuf juga menegaskan bahwa kebijakan larangan mudik akan dilaksanakan sepenuhnya. Ia mewanti-wanti seluruh ASN (Aparatur Sipil Negara) Kabupaten Pasuruan untuk tidak mencoba mudik saat menjelang Hari Raya Idul Fitri. Bupati Irsyad menekankan bahwa larangan mudik bertujuan untuk mencegah lonjakan kasus Covid-19 seperti yang terjadi sebelumnya.

Bupati Pasuruan meminta masyarakat untuk memaknai larangan mudik sebagai suatu inisiasi dalam rangka mencegah adanya peningkatan kasus Covid-19 dan memaksimalkan manfaat dari pelaksanaan vaksinasi. Ia berharap kebijakan ini tidak perlu dijadikan perdebatan dan masyarakat dapat memahaminya sebagai upaya untuk menjaga keselamatan bersama.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.